

PENGARUH KEKERASAN VERBAL ORANGTUA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI DESA GIRSANG 1 KECAMATAN GIRSANG SIPANGAN BOLON
THE INFLUENCE OF PARENTS' VERBAL VIOLENCE ON THE SELF-CONFIDENCE OF ADOLESCENTS IN GIRSANG 1 VILLAGE, GIRSANG SIPANGAN BOLON DISTRICT

Fauzi Kurniawan, Anggita Damanik
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan
Alamat Email Korespondensi : Anggitadamanik11@gmail.com

Naskah diterima tanggal : 19 Agustus 2022, disetujui tanggal 21 September 2022

Abstract: *The purpose of this study was to determine the influence of parental verbal violence on the self-confidence of adolescents aged 15-18 years in Girsang village 1, Girsang Sipangan Bolon District. The research method uses quantitative methods with a correlational approach. The population in this study was 85 with a sample of 37 people. Data analysis techniques use a tendency test, a simple linear test, a hypothesis test, a t-test and a determination test. Based on the results of data analysis, the level of inclination in variable X was obtained by 32.43%, which means that adolescents who received verbal violence from parents were in the moderate category, while in variable Y, a tendency level of 40.54% was obtained, which means that adolescent self-confidence is in the low category. The results of a simple linear regression obtained a value of $Y = 3.017 + 0.702X$ which means that there is an influence between parental verbal violence on the self-confidence of adolescents aged 15-18 years in the village of Girsang. In the hypothesis test, the value of the correlation coefficient (r_{xy}) of 0.784 using the t test obtained a calculation of $> t_{tabel}$, namely $7.471 > 0.3246$ which means that parental verbal violence (X) significantly affects the self-confidence of adolescents aged 15-18 years (Y). In the determination test, a score of 61.46% was obtained, which means that the influence of parental verbal violence on the self-confidence of adolescents aged 15-18 years in Girsang village was 61.46%, while the remaining 38.54% was influenced by other factors that were not included in this study.*

Keywords: *Verbal Abuse, Self Confidence, Adolescent*

Abstrak: Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh kekerasan verbal orang tua terhadap kepercayaan diri remaja usia 15-18 tahun di desa Girsang 1 Kecamatan Girsang Sipangan Bolon. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian ini ialah remaja usia 15-18 tahun yang berjumlah 85 orang dengan sampel sebanyak 37 orang. Teknik analisis data menggunakan uji kecenderungan, uji linier sederhana, uji hipotesis, uji t dan uji determinasi. Berdasarkan hasil

analisis data diperoleh tingkat kecenderungan pada variabel X sebesar 32,43% yang berarti bahwa remaja yang menerima kekerasan verbal dari orang tua berada pada kategori sedang, sedangkan pada variabel Y diperoleh tingkat kecenderungan sebesar 40,54% yang berarti kepercayaan diri remaja berada pada kategori rendah. Adapun hasil regresi linier sederhana diperoleh nilai sebesar $Y=3,017+0,702X$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara kekerasan verbal orang tua terhadap kepercayaan diri remaja usia 15-18 tahun di desa Girsang. Pada uji hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,784 dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,471 > 0,3246$ yang berarti bahwa kekerasan verbal orang tua (X) secara signifikan mempengaruhi kepercayaan diri remaja usia 15-18 tahun (Y). Pada uji determinasi diperoleh nilai sebesar 61,46% yang berarti bahwa pengaruh kekerasan verbal orang tua terhadap kepercayaan diri remaja usia 15-18 tahun di desa Girsang sebesar 61,46%, sedangkan sisanya 38,54% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kekerasan Verbal, Kepercayaan Diri, Remaja

PENDAHULUAN

Kepercayaan Diri memiliki makna percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Kepercayaan diri adalah suatu aspek kepribadian diri yang sangat penting dalam mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Kepercayaan diri memberi keyakinan dalam menentukan langkah ketika mengatasi suatu masalah. Jika suatu individu tidak memiliki kepercayaan diri, maka akan timbul hambatan-hambatan yang sulit diatasi karena kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian diri yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya. Beberapa hasil penelitian mengungkapkan bahwa tingkat kepercayaan diri remaja berada pada kategori rendah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di desa Girsang 1, Kecamatan Girsang Sipangan Bolon. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri remaja di desa Girsang 1 tergolong rendah. Kurangnya

kepercayaan diri remaja di desa Girsang 1 dapat dilihat, pada saat diadakan suatu acara atau kegiatan di desa Girsang 1, remaja memilih tidak melibatkan diri dan tidak berpartisipasi dalam acara tersebut, beberapa remaja lebih memilih berada di rumah dan enggan untuk ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, hal ini disebabkan oleh rendahnya kepercayaan diri pada remaja, remaja tidak yakin terhadap kemampuan diri sendiri sehingga timbul perasaan takut, malu dan minder untuk tampil di depan umum, remaja juga takut untuk mengutarakan pendapat.

Fitri Zola & Ifdil mengungkapkan beberapa penyebab remaja yang kurang percaya diri, diantaranya orang tua yang selalu memarahi kesalahan anak, pola asuh orang tua yang sering melarang dan membatasi kegiatan anak, orang tua yang tidak pernah memberi penghargaan apabila anak melakukan hal yang positif, kurang kasih sayang, penghargaan atau pujian dari keluarga. Banyak orang tua yang bersikap tegas

dan keras dalam mendidik dan mendisiplinkan anak, dan dalam proses tersebut masih terdapat orang tua yang melakukan kekerasan verbal lewat tutur kata terhadap anak.

Menurut Teicher kekerasan verbal atau *verbal abuse* yang dilakukan orang tua merupakan salah satu hal yang mempengaruhi rendahnya kepercayaan diri pada remaja. Tower mendefinisikan kekerasan verbal sebagai tindak kekerasan yang dilakukan secara lisan atau dalam bentuk ucapan dengan membentak, memaki, memberi julukan negatif yang buruk, mengecilkan atau merendahkan kemampuan anak. Kekerasan verbal yang dilakukan terhadap remaja dapat menimbulkan rasa sakit baik secara fisik maupun psikis sehingga lambat laun anak akan kehilangan rasa percaya diri.

Kekerasan verbal yang dilakukan orang tua membuat anak merasa tidak aman dan takut, hal tersebut merupakan musuh terbesar dalam menumbuhkan rasa percaya diri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi pada penelitian ini berjumlah 85 orang dengan sampel sebanyak 37 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket. Teknik analisis data menggunakan uji kecenderungan, uji linier sederhana, uji hipotesis, uji t dan uji determinasi.

PEMBAHASAN

Kekerasan Verbal Orangtua

Kekerasan verbal yang dilakukan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kepercayaan diri remaja. Kekerasan verbal memberikan dampak yang berkelanjutan terhadap perkembangan kepercayaan diri remaja usia 15-18 tahun di desa Girsang. Banyak orang tua di desa Girsang yang melakukan kekerasan verbal dalam berkomunikasi dengan anak, orang tua menganggap bahwa hal tersebut merupakan cara mereka dalam mendidik dan mendisiplinkan anak.

Berdasarkan pengamatan dan analisis data terhadap hasil jawaban angket para responden, orang tua melakukan tindak kekerasan verbal di rumah maupun di luar rumah. Adapun bentuk-bentuk kekerasan verbal yang dilakukan orang tua di desa Girsang ialah: membentak anak, memaki anak, memberi julukan negative/melabeli anak dengan kata-kata yang buruk, dan merendahkan kemampuan anak,

Bentuk-bentuk kekerasan verbal yang dilakukan orang tua di desa Girsang membuat anak menjadi takut dan merasa tidak aman, hal tersebut merupakan musuh terbesar dalam menumbuhkan rasa percaya diri. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh hasil uji kecenderungan sebesar 32,43% yang berada pada kategori tinggi, sesuai pada hasil analisis maka dapat disimpulkan

bahwa tingkat kekerasan verbal orang tua di desa Girsang dikategorikan tinggi.

Kepercayaan Diri Remaja Di Desa Girsang

Berdasarkan pengamatan dan analisis data terhadap hasil jawaban angket para responden, dapat disimpulkan bahwa remaja usia 15-18 tahun di desa Girsang memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, hal tersebut sesuai dengan pengamatan yang dilakukan terhadap para responden, dimana para responden cenderung enggan terlibat pada acara atau kegiatan yang diselenggarakan, dan alasan keengganan untuk ikut berpartisipasi disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya tingkat percaya diri yang rendah, remaja tidak memiliki keyakinan untuk menunjukkan bakat di depan umum, memiliki sifat yang pesimis dan tidak berani mengutarakan pendapat ketika sedang ada kegiatan diskusi bersama. Rendahnya kepercayaan diri tersebut dipengaruhi oleh kekerasan verbal yang dilakukan orang tua.

KESIMPULAN

Kepercayaan diri ialah aspek penting yang harus dimiliki remaja dalam proses perkembangannya. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat kepercayaan diri remaja di desa Girsang sebesar 40,54% yang dikategorikan rendah. Sesuai pada hasil penelitian diketahui bahwa tingkat

kepercayaan diri remaja di desa Girsang tergolong rendah. Rendahnya kepercayaan diri remaja di Girsang 1 dipengaruhi oleh kekerasan verbal yang dilakukan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Bariyyah Hidayati, K., & . M. F. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02), 137-144.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1-5.
- Hidayati, T., Handayani, I., & Ikasari, I. H. (2019). *Statistika Dasar* (1 ed.). Purwokerto, Pena Persada.
- Ifdil, Denich, A. U., & Ilyas, A. (2017). Hubungan Body Image dengan Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(3), 107-113.
- Nazhifah, N. (2017). Pengaruh Verbal Abuse, Kualitas Komunikasi Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Agresif Remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(3), 262.
- Ulfah, M. M., & Winata, W. (2021). Pengaruh Verbal Abuse Terhadap

Kepercayaan Diri Siswa.
Instruksional, 2(2), 48.

Nuryadi, Tutut, A. D., Utami, S. E., &
Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar
Statistik Penelitian* (1 ed.).
Yogyakarta, Sibuku Media.